

**HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU HAMIL MENGENAI TANDA  
BAHAYA KEHAMILAN DENGAN PEMANFAATAN BUKU  
KESEHATAN IBU DAN ANAK (KIA) DI DESA DALAM  
KECAMATAN ALAS KABUPATEN SUMBAWA  
TAHUN 2021**

**Sinta Ade Kantari<sup>1</sup>, Uyunun Nudhira<sup>2</sup>, Yunita Lestari<sup>3</sup>**  
<sup>1,2,3</sup>Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Griya Husada Sumbawa  
e-mail: [Sintaadekantaristikesghs@gmail.com](mailto:Sintaadekantaristikesghs@gmail.com)

---

**ABSTRAK**

Tanda-tanda bahaya kehamilan adalah gejala yang menunjukkan bahwa ibu dan bayi dalam keadaan bahaya kehamilan. Salah satunya yaitu: perdarahan, hipertensi dalam kehamilan (preeklamsia dan eklamsia), infeksi atau sepsis, yang dapat menjadi penyebab utama dari kematian ibu. penyebab tidak langsung dari kematian ibu yaitu terlambat mengetahui tanda bahaya kehamilan. Untuk dapat mengantisipasi hal tersebut maka diperlukan suatu upaya untuk dapat mengenali komplikasi kehamilan atau tanda bahaya kehamilan. Salah satunya adalah dengan pemanfaatan buku KIA yang didalamnya berisi informasi tentang tanda bahaya kehamilan, ibu hamil dapat mengenali tanda-tanda bahaya kehamilan lebih dini. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu hamil mengenai tanda bahaya kehamilan dengan pemanfaatan buku KIA di Desa Dalam Kecamatan Alas Kabupaten Sumbawa Tahun 2021. Penelitian yang digunakan adalah survey analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 121 ibu hamil dan sampel ibu hamil dalam penelitian ini sebanyak 55 responden. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat menggunakan *chi-square*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan buku KIA dengan nilai p value ( $0,020 < 0,05$ ), artinya ada hubungan antara pengetahuan ibu hamil mengenai tanda bahaya kehamilan dengan pemanfaatan buku KIA di Desa Dalam Kecamatan Alas Kabupaten Sumbawa Tahun 2021. Kesimpulan penelitian ada hubungan pengetahuan ibu hamil mengenai tanda bahaya kehamilan dengan pemanfaatan buku KIA di Desa Dalam Kecamatan Alas Kabupaten Sumbawa Tahun 2021. Disarankan bagi ibu untuk lebih meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan serta pemanfaatan buku KIA merupakan strategi pemberdayaan masyarakat terutama keluarga untuk memelihara kesehatannya dan mendapatkan pelayanan kesehatan ibu dan anak yang berkualitas.

---

Kata Kunci : Pemanfaatan, Buku KIA, Pengetahuan, Ibu Hamil, Tanda Bahaya Kehamilan

---

## ABSTRACT

*Danger signs of pregnancy are symptoms that indicate that the mother and baby are in danger of pregnancy. One of them is: bleeding, hypertension in pregnancy (preeclampsia and eclampsia), infection or sepsis, which can be the main cause of maternal death. The indirect cause of maternal death is being late in knowing the danger signs of pregnancy. To be able to anticipate this, an effort is needed to be able to recognize pregnancy complications or danger signs of pregnancy. One of them is by using the KIA handbook which contains information about the danger signs of pregnancy, pregnant women can recognize the danger signs of pregnancy early. The purpose of this study was to determine the relationship between knowledge of pregnant women about the danger signs of pregnancy and the use of KIA books in Dalam Village, Alas District, Sumbawa Regency in 2021. The research used is an analytic survey with a cross sectional approach. The population in this study were 121 pregnant women and the sample of pregnant women in this study was 55 respondents. Data analysis was performed univariate and bivariate using chi-square. The results showed that the use of KIA books had a p value of ( $0.020 < 0.05$ ), meaning that there was a relationship between knowledge of pregnant women about the dangers of using KIA books in Dalam Village, Alas District, Sumbawa Regency in 2021. The conclusion of the research is the relationship between knowledge of pregnant women about the danger signs of pregnancy and the use of KIA books in Dalam Village, Alas District, Sumbawa Regency in 2021. It is recommended to further increase the knowledge of pregnant women about pregnancy danger signs and the use of KIA books is a strategy for community empowerment, especially families to maintain their health and get quality maternal and child health services.*

---

*Keywords : Utilization, KIA Handbook, Knowledge, Pregnant Women, Danger Signs Of Pregnancy*

---

### A. PENDAHULUAN

Angka kematian ibu di Indonesia secara umum terjadi penurunan selama periode 1991-2015 dari 390 menjadi 305 per 100.000 kelahiran hidup. Walaupun terjadi kecenderungan penurunan angka kematian ibu, namun tidak berhasil mencapai target MDGs yang harus dicapai yaitu sebesar 102 per 100.000 kelahiran hidup. Jumlah kematian ibu pada tahun 2018-2019 terdapat penurunan dari 4226 menjadi 4221 kematian ibu di Indonesia. Pada tahun 2019 penyebab kematian ibu terbanyak adalah perdarahan (1280 kasus), hipertensi dalam kehamilan (1066 kasus). Kemudian infeksi (207 kasus) (Profil Kesehatan Indonesia, 2019).

Jumlah kasus kematian ibu di

Provinsi NTB selama tahun 2019 adalah 97 kasus, sedikit menurun dibandingkan tahun 2018 dengan jumlah kematian ibu 99 kasus. Selama periode tahun 2015-2017 terjadi penurunan jumlah kematian ibu di Provinsi NTB sebesar 10 kasus, namun kembali meningkat 14 kasus di tahun 2018 menjadi 99 kasus dan pada tahun 2019 turun 2 kasus menjadi 97 kasus kematian ibu.

Berdasarkan laporan dari puskesmas, jumlah kasus kematian ibu di Kabupaten Sumbawa selama tahun 2019 adalah 6 kasus, Kasus kematian ibu terjadi di beberapa kecamatan. Kematian ibu terbanyak pada tahun 2019 terjadi pada ibu nifas, berdasarkan kelompok umur, kematian ibu banyak terjadi pada usia 20-34 tahun. Pada tahun 2019

penyebab kematian ibu di Kabupaten Sumbawa adalah infeksi 2 kasus, perdarahan 1 kasus, dan lain-lain 3 kasus (Profil Kesehatan NTB, 2019).

Data Riskesdas (2018) tentang Proporsi kepemilikan buku KIA di Indonesia diketahui 30 persen tidak memiliki buku KIA, 60 persen kepemilikan buku KIA dan dapat menunjukkan buku KIA, dan 10 persen memiliki buku KIA tetapi tidak dapat menunjukkannya.

Pemanfaatan terhadap buku KIA tidak secara langsung membantu dalam upaya penurunan AKI/AKB. Namun turunnya AKI/AKB dapat terjadi karena adanya perubahan pengetahuan sikap dan perilaku masyarakat kearah lebih baik sehingga melalui pemanfaatan buku KIA yang maksimal diharapkan dapat meningkatkan derajat kesehatan ibu dan anak (Depkes RI, 2015).

Tanda bahaya kehamilan merupakan tanda-tanda yang mengindikasikan adanya bahaya yang dapat terjadi selama kehamilan atau periode antenatal, yang apabila tidak dilaporkan atau tidak terdeteksi bisa menyebabkan kematian. Pengenalan tanda bahaya kehamilan berperan penting dalam mencegah dan menurunkan kematian ibu. Ibu hamil dapat mengidentifikasi tanda bahaya kehamilan melalui buku kesehatan ibu dan anak (KIA), yang sudah dimiliki sejak kehamilan. Salah satu 17 program SDGs (Sustainable Development Goals) dibidang kesehatan adalah menjamin kehidupan yang sehat dan mendorong kesejahteraan bagi semua

orang disegala usia, di mana salah satu target dari tujuan ini yaitu pada tahun 2030 mengurangi rasio angka kematian ibu hingga kurang dari 70 per 100.000 kelahiran hidup. Salah satu program pemerintah untuk menurunkan AKI adalah memperbaiki kesehatan pelayanan ibu hamil (SDGs, 2018).

## **B. METODE PENELITIAN**

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *survei analitik*. Dengan Metode pendekatan yang digunakan adalah *cross sectional*, yang bertujuan untuk mengetahui Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Mengenai Tanda Bahaya Kehamilan Dengan Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu Dan Anak (KIA) Di Desa Dalam Kecamatan Alas Kabupaten Sumbawa Tahun 2021. Populasi yang digunakan adalah Ibu Hamil sebanyak 121 Orang dengan sampel sebanyak 55 orang.

Sumber data yang didapatkan dari hasil Studi Pendahuluan di Puskesmas Alas, Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner mengenai pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan dan pemanfaatan buku KIA kepada responden. penyebaran kuesioner tersebut telah dilakukan secara door to door (mendatangi responden langsung ke rumah masing-masing), analisis data yang digunakan yaitu analisa univariat untuk mendeskripsikan karakteristik setiap variabel responden dan analisa bivariat untuk

mengidentifikasi dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi. Analisis ini menggunakan uji chi-

square ( $X^2$ ), dengan tingkat kemaknaan  $\alpha = 0,05$ .

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 1. Analisa Univariat

##### Karakteristik Responden

No.	Umur	Jumlah	
		f	%
1.	< 20 Tahun	6	10,9
2.	20-35 Tahun	31	56,4
3.	> 35 Tahun	18	32,7
Total		55	100,0

  

No.	Pekerjaan	Jumlah	
		f	%
1.	Tidak Bekerja	29	52,7
2.	Bekerja	26	47,3
Total		55	100,0

No.	Pendidikan	Jumlah	
		f	%
1.	Dasar (SD-SMP)	12	21,8
2.	SMA	30	54,5
3.	Perguruan Tinggi	13	23,6
Total		55	100,0

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 55 responden, ibu berumur <20 tahun sebanyak 6 responden (10,9%), berumur 20-35 tahun sebanyak 31 responden (56,4%), dan >35 tahun sebanyak 18 responden (32,7%). Diketahui bahwa dari 55 responden, Ibu berpendidikan dasar sebanyak 12

responden (21,8%), menengah sebanyak 30 responden (54,5%), dan Perguruan Tinggi sebanyak 13 responden (23,6%). Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui bahwa dari 55 responden, Ibu bekerja sebanyak 26 responden (47,3%), tidak bekerja sebanyak 29 responden (52,7%).

## 2. Analisa Bivariat

- a. Distribusi Frekuensi pengetahuan ibu hamil mengenai tanda bahaya kehamilan di Dalam Kecamatan Alas Kabupaten Sumbawa Tahun 2021.

No.	Pengetahuan Ibu	Jumlah	
		F	%
1.	Baik	38	69,1
2.	Cukup	8	14,5
3.	Kurang	9	16,4
	Total	55	100,0

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui bahwa dari 55 responden, ibu berpengetahuan Baik sebanyak 38 responden (69,1%), berpengetahuan cukup sebanyak 8 responden (14,5%), dan berpengetahuan kurang sebanyak 9 responden (16,4%). Penelitian Sistiarani (2014) menyebutkan bahwa pengetahuan yang baik mengenai Buku KIA akan dapat meningkatkan kepatuhan ibu dalam pemanfaatan Buku KIA, sehingga kualitas pemanfaatan Buku KIA akan meningkat. Ibu yang membaca dan memahami informasi/ pesan dalam Buku KIA merupakan determinan

penting pengetahuan ibu dalam KIA. Pengetahuan merupakan motivasi seseorang untuk mengubah perilaku, namun pengetahuan ibu tentang pentingnya KIA sebagai sumber informasi kesehatan belum cukup untuk mengubah perilaku ibu agar menggunakan buku KIA sebagai pedoman dalam merawat anak. Menurut peneliti dari sebagian ibu hamil yang bersedia menjadi responden telah memiliki pengetahuan yang baik tetapi masih ada beberapa ibu hamil yang masih berpengetahuan cukup dan kurang.

- b. Distribusi Frekuensi pemanfaatan buku KIA di Dalam Kecamatan Alas Kabupaten Sumbawa Tahun 2021.

No.	Pemanfaatan Buku KIA	Jumlah	
		F	%
1.	Baik	34	61,8
2.	Kurang	21	38,2
	Total	55	100,0

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 55 responden, ibu memanfaatkan Buku KIA dengan baik sebanyak 34 responden (61,8%), kurang memanfaatkan buku KIA sebanyak 21 responden (38,2%). Menurut Dharmawan (2015) Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) juga berisi informasi penting yang dibutuhkan oleh ibu dan keluarga yang harus disampaikan oleh petugas kesehatan melalui komunikasi informasi dan edukasi untuk meningkatkan pengetahuan dan perilaku kesehatan ibu hamil dan

keluarga agar ibu dan keluarga mampu menjaga, memantau dan meningkatkan kesehatan ibu hamil dan janin serta ibu dan keluarga mengenali tanda bahaya sedini mungkin pada ibu hamil sehingga bisa dilakukan penatalaksanaan dengan cepat. Menurut peneliti hasil dari penelitian yang telah dilakukan di Desa Dalam Kecamatan Alas Kabupaten Sumbawa Tahun 2021 didapatkan bahwa masih banyak ibu hamil yang masih kurang memanfaatkan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) dengan baik.

- c. Hubungan pengetahuan ibu hamil mengenai tanda bahaya kehamilan dengan pemanfaatan buku KIA di Dalam Kecamatan Alas Kabupaten Sumbawa Tahun 2021.

	Pemanfaatan Buku KIA						P Value	
	Kurang		Baik		Total			
	f	%	f	%	f	%		
Pengetahuan Ibu Hamil Mengenai Tanda Bahaya Kehamilan	Kurang	0	0	9	100	9	100	0,020
	Cukup	5	62,5	3	37,5		100	
	Baik	16	42,1	22	57,9	38	100	
Total		21	38,2	34	61,8	55	100	

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 55 responden, total jumlah responden Pengetahuan Ibu Hamil mengenai Tanda Bahaya Kehamilan kategori kurang dengan memanfaatkan buku KIA kategori kurang sebanyak 0 responden (tidak ada responden

yang kurang dalam pengetahuan ibu hamil mengenai tanda bahaya kehamilan dengan pemanfaatan buku KIA), responden Pengetahuan Ibu Hamil mengenai Tanda Bahaya Kehamilan kategori kurang dengan memanfaatkan buku KIA kategori baik sebanyak 9 responden. Responden

Pengetahuan Ibu Hamil mengenai Tanda Bahaya Kehamilan kategori cukup dengan memanfaatkan buku KIA kategori kurang sebanyak 5 responden (62,5%), responden Pengetahuan Ibu Hamil mengenai Tanda Bahaya Kehamilan kategori cukup dengan memanfaatkan buku KIA kategori baik sebanyak 3 responden (37,5%) dan responden Pengetahuan Ibu Hamil mengenai Tanda Bahaya Kehamilan kategori baik dengan memanfaatkan buku KIA kategori kurang sebanyak 16 responden (42,1%), responden Pengetahuan Ibu Hamil mengenai Tanda Bahaya Kehamilan kategori baik dengan memanfaatkan buku KIA kategori baik sebanyak 22 responden (57,9%). Hubungan Pemanfaatan Buku KIA dengan Pengetahuan Ibu Hamil Mengenai Tanda Bahaya Kehamilan di Desa Dalam Kecamatan Alas Kabupaten Sumbawa Tahun 2021 berdasarkan hasil analisis uji statistic *chi-square* diperoleh nilai  $p=0,020 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu hamil Mengenai tanda bahaya kehamilan dengan pemanfaatan buku KIA.

Hal ini juga sesuai dengan teori Absari (2017), yang menyatakan bahwa dengan

pemanfaatan buku KIA yang didalamnya berisi informasi tentang tanda bahaya kehamilan, ibu hamil dapat mengenali komplikasi kehamilan atau tanda bahaya kehamilan lebih dini. Untuk dapat mengenali tanda bahaya kehamilan maka ibu hamil perlu diberikan pengetahuan agar dapat bersikap positif dan dapat melakukan tindakan yang tepat saat menemui tanda bahaya kehamilan. Menurut Dharmawan (2015), penggunaan pelayanan kesehatan ibu dan anak masih terkendala oleh rendahnya pengetahuan ibu tentang penggunaan buku KIA, pelayanan KIA, dan sampai saat ini masih ada anggapan yang keliru tentang buku KIA, karena hanya dianggap sebagai buku catatan pemeriksaan kehamilan saja.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Yayu Puji Rahayu, Mahpolah, dkk (2015), Dari uji Chi-Square untuk hubungan pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan dengan pemanfaatan Buku KIA didapatkan nilai  $p=0,001 < 0,05$ , sedangkan untuk hubungan sikap ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan dengan pemanfaatan Buku KIA didapatkan nilai  $p=0,000 < 0,05$ . dan memperoleh kesimpulan. Ada hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan terhadap

pemanfaatan Buku KIA.

Menurut asumsi peneliti bahwa lebih banyak responden yang kurang memanfaatkan buku KIA dengan pengetahuan cukup dan kurang, hal ini karena responden masih banyak yang tidak mengetahui bahwa buku KIA sangat baik dibaca ibu hamil karena didalam buku KIA banyak yang membahas tentang tanda bahaya masa kehamilan, bersalin, nifas, bahkan sampai imunisasi anak. Pentingnya buku KIA dibaca karena Pemanfaatan buku KIA sangat banyak. Dalam penelitian ini berupa kewajiban ibu hamil dalam melakukan pemanfaatan buku KIA, seperti membaca buku KIA, membawa buku KIA setiap periksa, menjaga buku KIA sampai anak berusia 5 tahun dan bertanya ke petugas kesehatan mengenai hal-hal yang ingin diketahui atau tentang masalah kesehatan ibu dan anak. Penelitian ini menemukan hubungan pemanfaatan buku KIA dengan baik dengan pengetahuan ibu baik tentang tanda bahaya pada kehamilan.

#### D. SIMPULAN

Setelah peneliti selesai melakukan penelitian di Desa Dalam Kecamatan Alas Kabupaten Sumbawa Tahun 2021. Kesimpulan yang diambil peneliti adalah:

1. Ibu berpengetahuan baik

sebanyak 37 orang (67,3%), berpengetahuan cukup sebanyak 9 orang (16,4%), berpengetahuan kurang sebanyak 9 orang (16,4%).

2. Ibu yang baik dalam memanfaatkan Buku KIA sebanyak 29 orang (52,7%), dan ibu yang kurang dalam memanfaatkan Buku KIA sebanyak 26 orang (47,3%).

3. Ada hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Mengenai Tanda Bahaya Kehamilan Dengan Pemanfaatan buku KIA di Desa Dalam Kecamatan Alas Kabupaten Sumbawa Tahun 2021 berdasarkan hasil analisis uji statistic *chi-square* diperoleh nilai  $p= 0,020 < 0,05$  yang secara statistik signifikan.

#### E. DAFTAR PUSTAKA

- Absari N. *Hubungan Status Pekerjaan dengan Pemanfaatan Buku Kia Wilayah Kerja Puskesmas Bintuhan Kabupaten Kaur*. Mot J Ilmu Kesehat (Journal Heal Sci. 2017;12(25)
- Depkes RI 2015. *Kesehatan Ibu dan Anak*. Jakarta: 2015
- Dharmawan Y, Wigati PA, Dwijayanti F. *Kinerja Petugas Dalam Pencatatan dan Pelaporan PWS KIA di Puskesmas Duren*. J Kesehat Masy. 2015;10(2):210–7.



- Profil Kesehatan Indonesia, 2019. *Kesehatan Ibu*. Depkes.
- Profil Kesehatan NTB. 2019. *Kesehatan Keluarga*. Sumbawa 2019, Sumbawa: Dikes NTB.
- Rahayu YP, Panjaitan FM, Sari S, Banjarmasin M, Banjarbaru PK. Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Terhadap Pemanfaatan Buku KIA Di UPT. Puskesmas Martapura. 2015;6(1):146–52.
- Sistiarani C, Gamelia E, Sari DUP. *Fungsi pemanfaatan buku KIA terhadap pengetahuan kesehatan ibu dan anak pada ibu*. Kesmas Natl Public Heal J. 2014;8(8):353–8.
- Sustainable Development Goals, 2018. *Tanda Bahaya Kehamilan*. Geneva:SDGs.